



STASIUN ACEH TV DI BANDA ACEH DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR HIGH TECH

Aceh TV Station in Banda Aceh, Theme: High Tech Architecture

Jerri Maisaputra¹, Effendi Nurzal²

1) Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik UNMUHA (jerri.arch97@gmail.com)
2) Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik UNMUHA (effendi.nurzal@unmuha.ac.id)

ABSTRAK

Stasiun Aceh TV di Banda Aceh merupakan kantor televisi swasta yang menyajikan kearifan lokal budaya Aceh secara kreatif dan inovatif, serta program-program acara lainnya. Stasiun Aceh TV saat ini tidak sesuai standar untuk kegiatan penyiaran yang dilakukan dan juga lokasinya tidak sesuai dengan peruntukan lahan yang seharusnya. Lokasi perancangan Stasiun Aceh TV ini berada di Jl. Teuku Moh. Hasan, Gampong Batoh, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh. Perancangan Stasiun Aceh TV diharapkan bisa menjadi pusat informasi, mejadi tempat edukasi serta tempat pengiklanan bagi masyarakat dan pengusaha di Aceh. Bangunan Stasiun Aceh TV dirancang bertema Arsitektur *High Tech* dengan menerapkan konsep *Work Space* pada ruang kerja karyawan, dan penerapan pilotis sebagai area parkir, penggunaan warna yang cerah pada fasad bangunan, *ekspose* struktur dan utilitas bangunan. Material struktur utama yang digunakan adalah baja WF dan H-Beam. Untuk material lantai menggunakan panel lantai AAC, dengan lapisan penutupnya menggunakan marmer, granit, material dinding menggunakan GRC, ACP, kaca flim dan kaca laminasi. Adapun analisis yang digunakan pada perancangan ini adalah analisis fungsional dan analisis tapak. Luas site untuk perancangan Stasiun Aceh TV adalah 21.715 m² dan luas bangunan 12.994 m², dengan massa tunggal yang berjumlah 6 lantai. Pada Stasiun Aceh TV terdapat 3 studio, ruang aula, ruang galeri/workshop, kantin, musala, ruang direksi dan karyawan, ruang menyusui, *smoking area*, ruang istirahat/ *game*, dan ruang penunjang lainnya.

Kata-kata kunci: *Arsitektur High Tech, Banda Aceh, Stasiun Aceh TV*

ABSTRACT

The Aceh TV station in Banda Aceh is a private ownership television office that presents programs for local Acehnese culture in a creative and innovative way. The current Aceh TV station does not meet the quality standard for broadcasting activities and its location is not located in the proper land use. The proposal site for the Aceh TV Station is on Jl. Teuku Moh. Hasan, Gampong Batoh, Lueng Bata District, Banda Aceh City. The design of the Aceh TV Station is expected to become an information center, an education place and an advertising and marketing media for local entrepreneurs. The Aceh TV Station building was designed with a High Tech Architecture approach by applying the Work Space concept to the employee's working area, implementing pilotis as a parking area, using bright colors on the building's facade, exposing the structure and utilities of the building. The main structure materials use WF steel and H-Beam. Flooring material using AAC floor panels covered with marble, granite, wall materials using GRC, ACP, glass flim and laminated glass. The analysis used in this design is functional analysis and site analysis. The ground coverage area for the design of the Aceh TV Station is 21,715 m², the building area is 12,994 m², a single mass building with 6 floors. At the Aceh TV Station there are 3 studios, a hall room, a gallery/workshop room, a canteen, a prayer room, a boardroom and staff room, a nursing room, smoking area, rest/game room, and other supporting rooms.

Keywords: *High Tech Architecture, Banda Aceh, Aceh TV Station*

Article History

Diterima (Received) : 16-12-2021
Diperbaiki (Revised) : 23-06-2022
Diterima (Accepted) : 27-06-2022



1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat di era modern, seiring juga dengan berkembang pesatnya media cetak dan elektronik. Hal ini menunjukkan kebutuhan masyarakat akan informasi semakin meningkat. Selain memberi informasi berupa berita, media juga dapat memberikan informasi hiburan, pendidikan, dan kebudayaan.

Salah satu media informasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah media televisi. Sudah banyak stasiun nasional yang mengudara diantaranya adalah TRANS TV, dan TV ONE. Selain stasiun televisi nasional terdapat juga stasiun televisi lokal yang mengudara di wilayah masing-masing di antaranya ada Bali TV, Papua TV, dan Aceh TV.

Latar belakang berdirinya Stasiun Aceh TV di Banda Aceh yaitu untuk menggali potensi daerah yang dapat dikembangkan serta diinformasikan kepada masyarakat dan untuk terus melestarikan atau mengedukasikan budaya daerah kepada generasi muda. Terdapat sejumlah permasalahan yang terjadi yaitu gedung kantor Stasiun Aceh TV yang ada di Banda Aceh belum bisa menampung segala kegiatan penyiaran.

Terdapat 26 program acara yang disiarkan, yang 15 di antaranya melakukan *shooting* di dalam ruang studio dengan luas areanya 100m³ (10m x 10 m). Berdasarkan pengamatan ruangan tersebut setelah dilakukan set panggung menjadi sempit dan membuat ruang gerak pemakai menjadi terbatas. Permasalahan lain yang terjadi pada Stasiun Aceh TV di Banda Aceh ialah banyak fungsi ruang yang digabungkan menjadi satu ruangan dengan kegiatan yang berbeda-beda yang mengakibatkan ketidaknyamanan dalam bekerja serta membuat sirkulasi di dalam ruangan tersebut menjadi sempit. Serta penataan pola dan penataan ruang yang belum cukup baik sehingga menyebabkan proses kerja menjadi lebih lama dan tidak efektif.

1. DESKRIPSI LOKASI



Gambar 1. Lokasi Tapak

Sumber: Analisis, 2020

Stasiun Aceh TV berada di Batoh, kota Banda Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia, dengan luas lahan: 21.715 m² (2.2 Ha).

2. STUDI LITERATUR

Adapun fungsi Stasiun Aceh TV di Banda Aceh adalah (www.wartamadrasahku.com):

1) Fungsi Informasi

Media massa banyak menyajikan hal-hal yang bersifat mendidik, salah satu cara mendidik yang dilakukan media massa adalah melalui pengajaran nilai, etika, serta aturan-aturan yang berlaku. Media massa mewujudkannya melalui drama, berita, diskusi, maupun artikel.

2) Fungsi Hiburan

Dengan menyaksikan televisi, khalayak pemirsa mengharapkan dapat memperoleh hiburan yang diperlukan sebagai salah satu kebutuhan hidup.

3) Fungsi Mempengaruhi

Mempengaruhi dari media massa secara implisit terdapat pada tajuk/editor, *features*, iklan, artikel, dan sebagainya. Khalayak dapat terpengaruh oleh iklan-iklan yang ditayangkan televisi atau surat kabar.

4) Fungsi Dakwah

Televisi merupakan sebuah media yang dapat diakses secara luas oleh berbagai lapisan masyarakat. bahkan televisi memiliki daya pikat besar bagi para penontonnya. Misalkan saja penonton terkadang rela menghabiskan waktunya untuk duduk manis di depan layar televisi demi menonton program acara salah satu stasiun televisi. Bahkan penonton televisi tidak mengenal usia maupun banyaknya harta, semua sama saja dalam menonton televisi. Tak sedikit dari masyarakat beberapa masa pertumbuhannya dilewatkan dengan menonton televisi. Dari segi kelebihan yang ada pada televisi para da'ir dapat memanfaatkannya sebagai media dakwah, yakni dengan mengajak umat manusia untuk mengerjakan yang ma'ruf dan menjauhi yang munkar. Sehingga dapat mengajak seseorang atau komunitas menuju perilaku yang lebih baik.

3. TEMA PERANCANGAN

Arsitektur *High Tech* adalah sebuah aliran arsitektur modern yang mengedepankan teknologi dalam desain bangunan. Menurut Collin Davies (1998) dalam bukunya *High Tech Architecture* pengertian *high tech* dalam arsitektur berbeda dengan pengertian *high tech* dalam industri. Bila di dalam industri *high tech* diartikan sebagai teknologi



canggih seperti elektronik, komputer, robot, *chips*, dan sejenisnya, sedangkan di dalam arsitektur high tech diartikan sebagai suatu aliran arsitektur yang bermuara pada ide gerakan arsitektur modern yang membesar-besarkan kesan struktur dan teknologi suatu bangunan.

Adapun ciri-ciri arsitektur *High Tech* sebagai berikut:

- 1) *Inside out*;
- 2) *Celebration of process*;
- 3) *Transparency, layering, and movement*;
- 4) *Flast braint color*;
- 5) *A lightweight filigree of tensile member*; dan
- 6) *Optimistic confidence in scientific culture*;

Adapun prinsip-prinsip arsitektur *high tech*, berpedoman pada Divies, (1988). "*High Tech Architecture*" dalam jurnal Viky H. Makarau sebagai berikut:

- 1) Fungsi dan Representasi

Arsitektur *High Tech* merupakan simbolisasi dari sebuah teknologi, struktur baja yang *ekspose*, dan sistem bongkar pasang merupakan karakteristik dalam tema arsitektur ini.

- 2) Produksi Massal

Kolaborasi antara arsitek dengan disainer produk menentukan dalam hal perencanaan, seperti pembangunan Hongkong Bank Headquarters di mana seluruh elemen utama bangunan didesain, dikembangkan, dan diuji bersama oleh arsitek dan produsen material.

- 3) Struktur dan Servis

Struktur dan servis yang *ekspose* merupakan hal yang paling mencolok dalam arsitektur *high tech*. Struktur baja dalam tema rancangan ini menjadi struktur yang ekspresif, baja merupakan salah satu material bangunan yang memiliki gaya tegang yang kuat dan mampu memberi kesan dramatis pada elemen bangunan.

- 4) Ruang dan Fleksibilitas – *Omniplaz*

Omniplaz adalah istilah yang digunakan dalam arsitektur *high tech* di mana ruangan internal dan eksternal dianggap sebagai zona servis. Contohnya ialah bangunan Museum Pompidou Centre di Paris.

4. ANALISIS PERANCANGAN

4.1 Analisis Pemakai

Pemakai bangunan Stasiun Aceh TV terdiri dari direksi dan Staf Stasiun Aceh berjumlah pasien 265, pengunjung berjumlah 265 orang, sehingga total keseluruhan 530 orang.

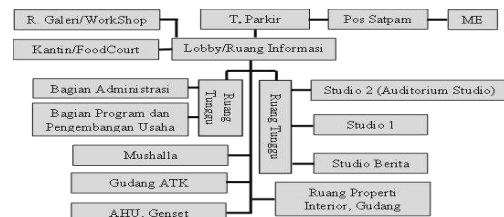
4.2 Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Analisis kegiatan dan kebutuhan ruang Stasiun Aceh TV di Banda Aceh disesuaikan dengan kegiatan pengguna bangunan. Pengguna bangunan

adalah Pengelola administrasi (direksi, umum, bidang SDM, Perlengkapan), Pengelola Teknik, dan Pengunjung

4.3 Organisasi Ruang

Pada organisasi makro dibagi dalam 4 zona, yaitu zona publik (galeri, kantin, dan lobi), semi publik (area pengelola dan ruang tunggu), Zona Privat, dan Zona Servis.



Gambar 2. Organisasi Ruang Makro

Sumber: Analisis, 2020

4.4 Analisis Tapak

Analisis tapak yang dilakukan adalah analisis iklim, analisis kebisingan, analisis sirkulasi pencapaian, analisis *view* dan analisis vegetasi.

4.5 Analisis Bangunan

Analisis bangunan yang dilakukan adalah analisis struktur utama, wujud massa, analisis sirkulasi dalam bangunan dan analisis material.

4.6 Sistem Utilitas

Sistem yang mengatur perangkat keras fungsi bangunan seperti; jaringan air bersih dan air kotor, instalasi listrik, instalasi pencegahan dan pemadaman kebakaran, sistem penghawaan, sistem pengelolaan sampah dan pencahayaan bangunan.

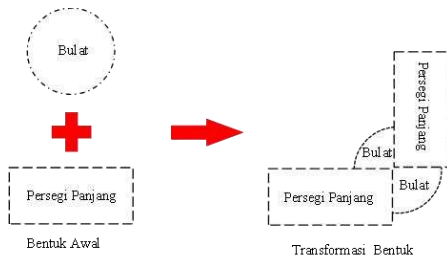
5. KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Sesuai Tema

Konsep Tema dalam perancangan Stasiun Aceh TV adalah *high tech* yang mana unsur utama dari konsep tersebut adalah menggunakan material dan teknologi ke dalam sebuah bangunan, dan terdapat unsur-unsur lainnya di dalam tema *high tech* yang akan diterapkan pada rancangan Stasiun Aceh TV.

5.2 Konsep Bentuk

Konsep bentuk denah bangunan yang akan digunakan adalah bentuk persegi yang akan dikombinasikan dengan persegi panjang, kelebihan dari bentuk tersebut adalah memiliki tingkat efisiensi yang tinggi terhadap penggunaan ruang.



Gambar 3. Konsep Bentuk
Sumber: Analisis, 2020



Gambar 4. Bentuk Akhir Rancangan
Sumber: Analisis, 2020



Gambar 5. Bentuk Bangunan
Sumber: Analisis, 2020

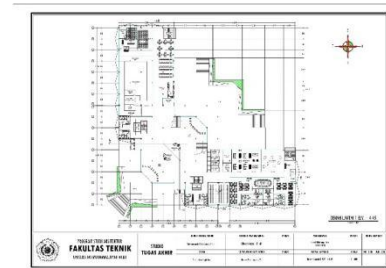
6. HASIL PERANCANGAN



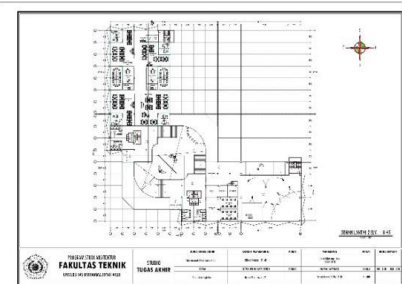
Gambar 6. Layout Plan
(Sumber: Jerri, 2020)



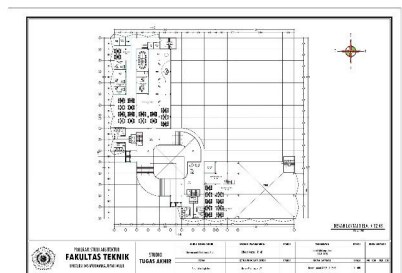
Gambar 7. Site Plan
(Sumber : Jerri, 2020)



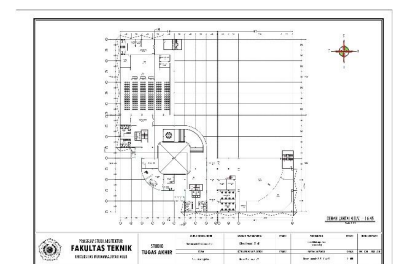
Gambar 8. Denah Lantai 1
(Sumber : Jerri, 2020)



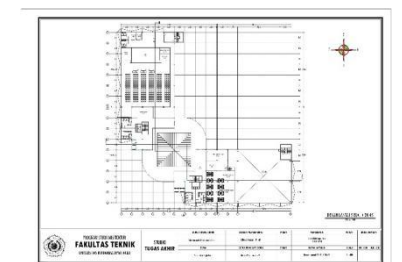
Gambar 9. Denah Lantai 2
(Sumber: Jerri, 2020)



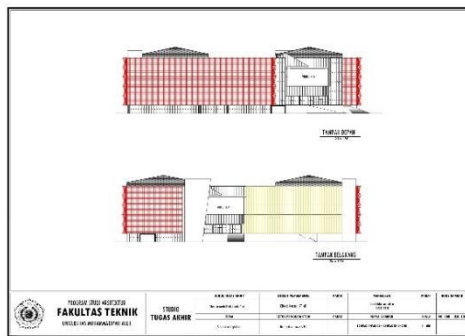
Gambar 10. Denah Lantai 3
(Sumber : Jerri, 2020)



Gambar 11. Denah Lantai 4
(Sumber : Jerri, 2020)



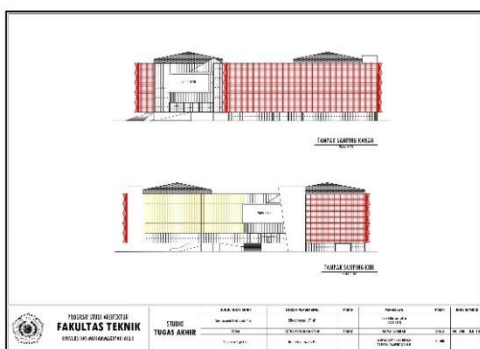
Gambar 12. Denah Lantai 5
(Sumber : Jerri, 2020)



Gambar 13. Tampak Depan dan Belakang
(Sumber : Jerri, 2020)



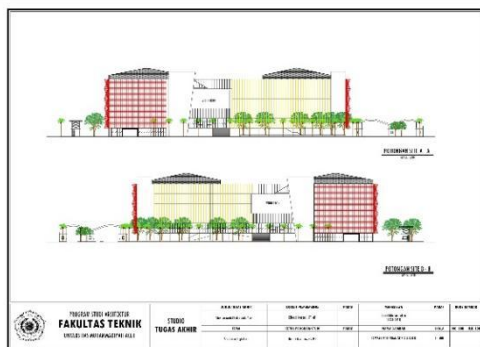
Gambar 17. Detail Exterior
(Sumber : Jerri, 2020)



Gambar 14. Tampak Samping Kiri dan Kanan
(Sumber : Jerri, 2020)



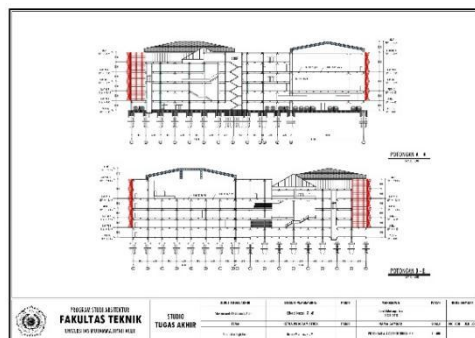
Gambar 18. Detail Interior
(Sumber : Jerri, 2020)



Gambar 15. Potongan Site
(Sumber : Jerri, 2020)



Gambar 19. Detail Interior
(Sumber : Jerri, 2020)



Gambar 16. Potongan A-A dan Potongan B-B
(Sumber : Jerri, 2020)



Gambar 20. Perspektif Mata Burung dan Katak
(Sumber : Jerri, 2020)



7. DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernst, Jilid 1, Data Arsitek, Jakarta: Erlanga
- Neufert, Ernst, Jilid 2, Data Arsitek, Jakarta: Erlanga
- Davies, Collin, 1988. High Tech Architecture, New York: Thomas and Hudson.
- Jencks, Chalier, The Battle of High Tech dan Great Buildings with Great Faults, 1988
- Tjiptono, Fandy, 2002, Manajemen Jasa, Yogyakarta: Andi Majalah Indo Bisnis, Edisi Maret-Tahun Ke VI-2002
- Anonymous, 2008, Qanun RTRW Kota Banda Aceh Tahun, 2009–2029, Kota Banda Aceh, Aceh.
- <https://bappeda.bandaacehkota.go.id/galeri/rtrw>, diakses pada tanggal 15 September 2019, pukul 10:00 WIB
- <https://mncland.com>, diakses pada tanggal 21 September 2019, pukul 11:23 WIB
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses pada tanggal 6 Oktober 2019, pukul 12:12 WIB
- <https://www.neliti.com/publications/5359/analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pemilihan-lokasi-usaha-pedagang-kaki-lima>, diakses pada tanggal 14 Oktober 2019, pukul 11:23 WIB
- <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/daseng/article/view/6657>, diakses pada tanggal 23 Oktober 2019, pukul 14:43 WIB
- <https://www.bloomberg.com/company/press/bloomberg-european-hq-named-uks-best-new-building/>, diakses pada tanggal 2 November 2019, pukul 11:13 WIB
- <https://www.theconstructionindex.co.uk/news/view/new-bloomberg-hq-achieves-near-perfect-breeam-score>, diakses pada tanggal 10 November 2019, pukul 13:20 WIB
- <https://www.theconstructionindex.co.uk>, diakses pada tanggal 10 November 2019, pukul 13:50 WIB
- <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmm/article/view/328/253>, diakses pada tanggal 15 November 2019, pukul 12:23 WIB
- <https://www.bandaacehtourism.com/info/fakta-2-iklim-dan-cuaca-bandaaceh/#.XdVlzCRR3Dc>, diakses pada tanggal 18 November 2019, pukul 15:59 WIB
- <https://www.citiconindonesia.com/panel-lantai-citicon>, diakses pada tanggal 18 November 2019, pukul 15:29 WIB
- <http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/ja/article/view/304>, diakses pada tanggal 20 November 2019, pukul 12:31 WIB

<https://www.archdaily.com/152495>, diakses pada tanggal 23 November 2019, pukul 14:43 WIB

<https://www.archdaily.com/204701>, diakses pada tanggal 23 November 2019, pukul 16:03 WIB

<https://www.arsitur.com/2015/10/menara-phinisi-universitas-negeri.html>, diakses pada tanggal 27 November 2019, pukul 10:13 WIB

Kutipan Artikel

Maisaputra, J., Nurzal, E. (2022), *Stasiun Aceh TV di Banda Aceh dengan Pendekatan Arsitektur High Tech*, Rumoh, Vol: 12, No: 1, Hal: 9-14: Juni. DOI: <http://doi.org/10.37598/rumoh.v12i1.170>